

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Kegiatan Karya Bakti TNI AL Pembangunan Jalan Rabat beton di Desa Cucupan dan Desa Sukaraja Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, yang berlokasi di Jalan Lintas Barat Sumatra Kawasan Binaan Toritorial Kemaritiman Lanal Bengkulu, sangatlah penting untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, regional dan nasional.

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan besarnya anggaran yang tersedia. Di dalam pelaksanaan pembangunan sering ditemukan hasil perencanaan tidak sesuai lagi dengan kondisi saat pelaksanaan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan Justifikasi Teknis yang mana bertujuan untuk menyesuaikan antara rencana pelaksanaan dengan keadaan lapangan pada saat pekerjaan di laksanakan.

Kegiatan Pembangunan jalan rabat beton pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi di lapangan. Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak. Apabila Pekerjaan Paket Pembangunan Jalan Rabat Beton Kabupaten Kaur ini, telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan yang lebih baik.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan**

Secara umum proyek Pembangunan Jalan Rabat Beton di Desa Cucupan dan Desa Sukaraja Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, adalah untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal,

regional dan nasional..

Secara khusus tujuan pelaksanaan proyek ini adalah:

1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan..
2. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
3. Untuk penguatan infrastruktur terutama dalam memperlancar kegiatan masyarakat.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Mengetahui Kebutuhan materil dilapangan sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang digunakan di lapangan.
- 2 Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan pengecoran jalan rabat beton menggunakan mobil truk molen (Mixer Truck ) di lapangan
- 3 Mengetahui Proses pelaksanaan dilapangan yang nyata dan sebagai acuan dalam dunia kerja serta menambah ilmu pengetahuan yang didapat selama kerja praktek yang dapat diterapkan di perkuliahan.

### **1.2.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan individu dengan terjun langsung mempraktekkan pelaksanaan tugas sebagai seorang *engineer*.
2. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.
3. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan sekaligus perencanaan pembangunan guna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Consulting Engineer.
4. Mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan serta pengoperasian teknologi sesuai dengan bidang yang dipelajari di Program Profesi pada Program Studi Profesi Pendidikan Insinyur Sekolah Pascasarjana Unipersitas Andalas.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kaur khususnya

pada jalan Pembangunan Rabat beton di Desa Cucupan dan Desa Sukaraja Kecamatan Tetap.

6. Memperlancar serta membuka hubungan perekonomian desa tetanggah di daerah Kecamatan Tetap dengan daerah lainnya di Kabupaten Kaur.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batas masalah pada laporan ini adalah:

1. Pada waktu pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan rabat beton di Desa Cucupan dan Desa Sukaraja kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, penulis melihat berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan di lapangan diantaranya penghamparan Beton K-200 menggunakan mobil truck molen ( Mixer Truck ) yang mana mutu beton yang di pakai telah tertuang dalam RAB dan Spektenis dan telah di lakukan pengambilan sampel bahan material yang akan di pakai untuk pembangunan proyek tersebut, dan telah di lakukan pengujian design mix formula beton FC' 16,9 Mpa ( K-200 ). Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang UPTD Laboratorium Pengujian Konstruksi dan Bangunan. Bersama dengan TNI AL dan masyarakat melaksanakan kegiatan konstruksi/fisik;
2. Waktu pemadatan sirtu, dan perkerasan jalan beton. Sehubungan waktu dalam pelaksanaan 4 bulan, sehingga tidak memungkinkan penulis untuk mengambil permasalahan yang utuh. Ada dua jenis konstruksi perkerasan jalan yang umum kita kenal saat ini, yaitu konstruksi perkerasan lentur (Flexible Pavement) dan konstruksi perkerasan kaku (Rigid Pavement). Agar konstruksi jalan dapat melayani arus lalu - lintas sesuai dengan umur rencana, maka perlu dibuat perencanaan perkerasan yang baik. Mengingat hal tersebut diatas sangat penting maka perlu dirancang suatu jenis perkerasan yang tepat, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu tinjauan terhadap jenis perkerasan kaku (Rigid Pavement) yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini yaitu :

#### **1.4.1 Pengumpulan Data Primer**

Data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dengan melakukan

pengamatan dan pengambilan data langsung di lapangan. Pengumpulan data primer yaitu berupa :

- a. Melakukan observasi atau tinjauan langsung pekerjaan tersebut secara rutin terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan pemadatan tanah hingga pengecoran.
- b. Melakukan wawancara atau menanyakan hal yang kurang dipahami tentang pekerjaan yang sedang berlangsung kepada pelaksana pekerjaan.
- c. di lapangan khususnya tentang pekerjaan pembesian plat lantai hingga proses pekerjaan pengecoran
- d. Data lapangan seperti foto situasi pelaksanaan pekerjaan mulai dari melakukan pengukuran secara langsung, sistem kerja alat berat, hingga proses pelaksanaan pekerjaan yang lainnya.

#### **1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari arsip perusahaan berupa data profil gambar teknis dan sejarah perusahaan serta data teknis proyek.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar laporan kerja praktek lapangan ini dapat tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun laporan ini sebagai berikut:

##### **A. Pendahuluan**

Pada bab pertama ini membahas latar belakang dari proyek Peningkatan Jalan Lintas SP Rambutan Banyuasin, yang disertai juga dengan maksud dan tujuan, Batasan Masalah, metode pengumpulan data penulisan serta sistematika penulisan.

##### **B. Gambaran Umum Proyek**

Berisi informasi proyek yang diperoleh dari hasil kompilasi dokumen–dokumen proyek yang diperoleh saat kerja praktik. Dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan informasi pada bab ini dapat berupa dokumen kontrak, dokumen lelang, gambar kerja, spesifikasi teknis, laporan harian atau mingguan serta risalah – risalah rapat proyek. Unsur-unsur pelaksanaan proyek sebaiknya dijelaskan dengan bantuan bagian organisasi yang menunjukkan keterkaitan tugas dan kewajiban masing – masing.

### **C. Tinjauan Umum Proyek**

Bab ini berisi pembahasan mengenai jalan, jenis perkerasan jalan dan komponennya, jenis alat-alat yang digunakan dan fungsinya serta bahan yang dibutuhkan di lapangan selama masa mengikuti kerja praktek lapangan.

### **D. Tinjauan Khusus Proyek**

Bab ini berisi pembahasan tinjauan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran jalan beton di lapangan selama masa mengikuti kerja praktek.

### **E. Penutup**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah ditinjau dan saran-saran yang disampaikan penulis.

